

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Titisan Tunggang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lubuk Basung, sebagai salah satu kawasan yang mempertahankan musik tradisi terbukti dengan adanya sanggar Az-Zahra. Sanggar Az-Zahra adalah sanggar yang terletak di Desa Titisan Tunggang, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Sebagai sebuah sanggar yang baru didirikan pada bulan Oktober 2023, sanggar Az-Zahra memiliki misi untuk mengembangkan dan melestarikan seni tradisional di wilayahnya. Meskipun masih muda, sanggar ini sudah menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung kegiatan budaya lokal. Kepemimpinan sanggar ini berada di tangan Ryvaldo, yang memainkan peran ganda sebagai ketua dan pelatih. Ryvaldo tidak hanya memimpin dengan pengelolaan yang baik tetapi juga terlibat aktif sebagai salah satu pemain di sanggar ini, membawa pengalaman dan keahlian seni yang mendalam. Sanggar ini menjadi wadah bagi anak-anak dan remaja untuk belajar berbagai bentuk seni, seperti tari dan musik. Di sanggar Az-Zahra terdapat beberapa pertunjukan seperti tari, musik pengiring tari dan talempong pacik.

Menurut M. Ater pada wawancara tanggal 20 April Talempong pacik di sanggar Az-Zahra ini adalah pertunjukan berbentuk ansambel yang dilakukan oleh 6 orang pemain dimana 3 orang menggunakan satu atau dua talempong yang dipegang dengan tangan kiri dan dipukul menggunakan stick yang

diayun oleh tangan kanan, 1 orang memegang tambua yang disandang disalah satu bahu dalam posisi berdiri dengan menggunakan dua pemukul tambua, 1 orang memegang tansa yang dikalungkan ke leher dengan posisi berdiri sehingga tansa berada di depan perut dan dipukul menggunakan dua potong rotan kecil dan satu orang memainkan pupuik sarunai.

Menurut Ryvaldo pada wawancara tanggal 20 April 2024 di Lubuk Basung terdapat beberapa lagu dalam pertunjukan yang menggunakan alat musik Talempong Pacik yang terdapat di Titisan Tunggang, seperti lagu Cak Dindin, Siamang Tagagau, dan Kubu Rajo. Salah satu lagu yang sering ada pada pertunjukan Talempong Pacik yaitu lagu Kubu Rajo. Lagu ini dimainkan dengan sukat (time signature) 2/4 dengan tempo yang digunakan saat memainkan lagu Kubu Rajo yaitu Allegro (cepat). Pertunjukan ini biasanya di tampilkan dalam pertunjukan seperti pesta perkawinan, pengiring tari tradisi dan kreasi, hiburan rakyat, pembukaan berburu porbi dan baralek Datuak.

Sesuai informasi yang peneliti terima dari informan Ryvaldo, Pertunjukan Talempong Pacik pada lagu Kubu Rajo mempergunakan 4 bentuk instrument, Tansa, Tambua, Talempong dan Pupuik. Pertunjukan diawali dengan Tansa sebagai kode masuk pertunjukan Talempong Pacik selanjutnya disambut dengan Gandang setelah Tansa dan Gandang masuk dilanjutkan masuknya Talempong dengan nada sol sebagai pemegang tempo yang disebut dengan unit Talempong Anak, Talempong kedua memainkan

nada do dan mi dengan unit Talempong Dasar, kemudian Talempong ketiga memainkan nada re dan fa dengan unit Talempong Paningkah.

Talempong dimainkan secara bertahap dimulai dari Talempong Anak, Talempong Dasar, dan Talempong Paningkah. Talempong Anak sebagai pembuka memainkan motif tertentu yang berulang dengan tujuan sebagai pemegang tempo. Setelah itu, Talempong Dasar masuk yang berpedoman pada motif dan tempo permainan Talempong Anak tetapi memiliki motif yang berbeda dengan Talempong Anak. Setelah permainan Talempong Anak dan Dasar stabil, Talempong Paningkah memulai permainan dengan berpedoman pada tempo permainan dua talempong sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, batasan masalah penelitian yang dilakukan adalah “Struktur musik lagu Kubu Rajo pada Talempong Pacik disanggar Az-Zahra Desa Titisan Tunggang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.” Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang struktur musik lagu Kubu Rajo Talempong Pacik disanggar Az-zahra yang terdapat di Desa Titisan Tunggang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam untuk menemukan dan memahami informasi secara kongkrit tentang variasi melodi, ritme, dan pola permainan yang terdapat pada pertunjukan Talempong Pacik.

B. Rumusan Penelitian

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang diajukan yaitu “Bagaimana Struktur musik lagu Kubu Rajo pada

Talempong Pacik disanggar Az-Zahra Desa Titisan Tunggang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Struktur musik lagu Kubu Rajo pada Talempong Pacik disanggar Az-Zahra Desa Titisan Tunggang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat terbagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai Musik Talempong Pacik.
 - b. Memperkuat kepercayaan diri para seniman tradisional dan mendorong masyarakat untuk mendukung pelestarian Musik Talempong Pacik.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai acuan bagi akademisi dan mahasiswa, terutama dalam melakukan penelitian.
 - b. Mendokumentasikan struktur pertunjukan Musik Talempong Pacik
 - c. Mendorong masyarakat setempat untuk tetap melestarikan kesenian tradisional, salah satunya Musik Talempong Pacik.

3. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini berkontribusi untuk memberikan beberapa dampak yang signifikan, antara lain:

a. Pemahaman yang Mendalam tentang Budaya Lokal

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman secara mendalam tentang budaya lokal di Titisan Tunggang Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, khususnya dalam konteks pertunjukan Talempong Pacik. Hal ini akan mendukung untuk memperkuat identitas budaya masyarakat setempat dan menghargai warisan budaya yang dimiliki.

b. Pelestarian Warisan Budaya

Dengan menganalisis bentuk pertunjukan Talempong Pacik dan memahami perubahan yang terjadi, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang berharga untuk upaya pelestarian warisan budaya. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk merancang kebijakan pelestarian dan pengembangan budaya yang berkelanjutan.

c. Penghargaan Terhadap Seni dan Budaya Lokal

Melalui penelitian ini, diharapkan akan terjadi peningkatan penghargaan terhadap seni dan budaya lokal, baik di tingkat lokal maupun nasional. Pemahaman yang mendalam tentang kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Titisan Tunggang

Kecamatan Lubuk Basung dapat membantu dalam mempromosikan dan melestarikan praktik seni tradisional ini.

d. Sumber Referensi dan Informasi

Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan berharga dalam literatur akademis dan non-akademis tentang seni pertunjukan tradisional Minangkabau, khususnya Talempong Pacik. Temuan dan analisis yang diperoleh dapat menjadi referensi penting bagi peneliti, praktisi budaya, serta pihak terkait lainnya yang tertarik dalam bidang ini.

Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan dalam pelestarian dan pengembangan warisan budaya lokal, serta memperkuat apresiasi terhadap kesenian tradisional di Indonesia.